

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra. Kemampuan berbahasa maupun bersastra harus didukung dengan materi kebahasaan dan sastraan. Ada empat aspek berbahasa, yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca atau dimengerti oleh orang lain Ninawati (2019: 74). Istilah berita dalam jurnalistik mempunyai arti tersendiri yang bermakna luas, tidak sebagaimana dalam pengertian umum Effeni (dalam Rannu dan Kunni 2019: 10). Dalam pengertian umum, berarti kabar, yakni pemberitahuan oleh seseorang kepada orang lain mengenai sesuatu hal atau kejadian. Pengertian berita dalam jurnalistik tidak sederhana itu, karena yang menyampaikannya adalah seseorang yang mewakili suatu lembaga yang kompleks, yang disampaikan adalah mengenai suatu hal atau peristiwa yang terjadi seluruh dunia yang menyangkut kepentingan umum sedangkan yang menerimanya adalah orang banyak. Hermawati dan Apriliana (2020: 42) model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci

kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen kurang lebih 4 orang dalam anggota kelompok, kata kunci seseuai dengan materi yang disajikan. Pengertian kurikulum secara etimologis adalah tempat berlari dengan kata yang berasal dari bahasa latin cucir yaitu pelari, dan curere yang artinya tempat berlari. Di Indonesia sendiri, pengertian kurikulum terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan membawa amanah harus mampu menumbuhkan nilai-nilai pancasila dalam jiwa peserta didik. Kurniasih dan Sani (2014: 33) landasan filosofi pengembangan kurikulum 2013 adalah berakar pada budaya lokal dan bangsa, pandangan filsafat eksperimentalisme, rekonstruksi sosial, pandangan filsafat esensialisme dan romantic naturalism.

Kemampuan menulis merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan yang bermakna. Serta dapat merangkai kegiatan untuk mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca agar dapat memahaminya. Menulis berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir sistematis dan logis karena adanya unsur 5W+ 1H yang harus dikembangkan menjadi beberapa paragraf sehingga menjadi sebuah berita. Unsur-unsur tersebut menjawab pertanyaan, apa, siapa,

mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Berita yang baik harus mengandung keenam unsur tersebut beserta fakta-fakta pendukung yang ada.

Tujuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk berpikir logis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2013, dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah berbasis teks atau naskah. Naskah merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dengan situasi dan konteks. Didalam naskah tersebut diharapkan siswa mampu mengembangkan kecerdasan berpikir dan mengekspresikan diri. Diantara empat aspek tersebut penulis hanya memfokuskan pada aspek menulis. Pada aspek menulis dipilih karena sangat mendukung terjadinya proses berkomunikasi secara tertulis, dengan belajar menulis siswa belajar berkomunikasi secara tidak langsung, secara tidak tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan nilai menulis teks berita siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Ketungau Tengah. Guru Bahasa Indonesia cenderung mengajar dengan metode ceramah. Dalam hal ini hanya siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya menerima informasi tanpa adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Terutama dalam pembelajaran menulis teks berita, minat siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang diperoleh tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai adalah 66, sedangkan siswa yang mencapai KKM ketuntasan sebanyak 10 orang dari jumlah 22 orang siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh

peneliti pada 8 Maret 2021 Faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menulis teks berita adalah (1) rata-rata siswa tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di kelas, (2) siswa ngobrol dengan temannya sendiri, (3) siswa rata-rata tidak mau bertanya dan tidak konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, (4) siswa banyak diam dan mendengarkan saja saat guru menjelaskan, (5) rata-rata siswa mencontek pekerjaan temannya, dan guru hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya hasil belajar dalam menulis teks berita adalah kurang sesuai metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sehingga tidak maksimal dalam menulis teks berita, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita, guru memegang peranan penting dalam mencapai setiap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditentukan. Guru dituntut kreatif mungkin untuk menciptakan suasana yang aktif.

Berdasarkan uraian dilatar belakang peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan *Concept Sentence* Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah”**.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus penelitian dibawah ini yaitu, peningakata kemampuan menulis teks berita dengan *concept*

sentence pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021 fokus penelitian ini adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran *concept sentence* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah.
2. Rata-rata pencapaian ulangan harian pada materi menulis teks berita masih di bawa KKM
3. Belum tepat dalam memilih model pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *concept sentence* di kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah “Untuk peningkatan kemampuan menulis teks berita

dengan *concept sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau tahun pelajaran 2020/2021”.

Agar dapat mengetahui tujuan penelitian yang lebih spesifik maka dirumuskan beberapa tujuan khusus yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan respon siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti dan guru SMP Negeri 10 Ketungau Tengah dapat :

- a. Memiliki teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah.
- b. Memiliki Teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Mendapatkan kesempatan dan pengalaman belajar dalam suasana yang menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks berita melalui model pembelajaran *concept sentence*.

b. Bagi Guru

Dalam proses belajar mengajar guru bisa memotivasi dalam meningkatkan kualitas belajara dan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapatkan sumbangan inovasi pembelajaran yang secara operasional cocok dan relevan dengan pembelajaran yang diinginkan.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa serta menambah wawasan tentang bagaimana cara mengatasi masalah-masalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membirikan sumbangan referensi bacaan dan sebagai salah satu bahan evaluasi terhadap perkembangan pendidikan kampus.

F. Defenisi Istilah

1. Kemampuan Menulis Teks Berita

Kemampuan menulis teks berita adalah salah satu keterampilan yang diutamakan dikarenakan dengan bahasa tulis seseorang bisa mengungkapkan gagasan dan perasaan kepada pembaca. selain itu keterampilan menulis ialah sautu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan pada berhubungan komunikasi tidak langsung. Menulis teks berita yaitu kebenaran objek, sebagai kenyataan yang sebenarnya.

2. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Model pembelajaran *concept sentence* adalah model diskusi kelompok dengan mengorganisasiakan siswa menjadi beberapa kelompok hetergon, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya. kata kunci tersebut nanti digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dengan diskusikan bersama anggota kelompok.